

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM KEBERHASILAN
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI
(KAJIAN LITERATUR)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan
Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan

Disusun Oleh :

ROSYIDA YUNI RAHMANIA
J410160114

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PENSETUJUAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI
EKSKLUSIF PADA BAYI
(KAJIAN LITERATUR)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

ROSYIDA YUNI RAHMANIA
J410160114

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Kusuma Estu Werdani, Skm., M.Kes.
NIK.1572

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI

Oleh:

ROSYIDA YUNI RAHMANIA
J410160114

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 12 September 2020

Pembimbing



Kusuma Estu Werdani, S.K.M., M.Kes
NIK. 1572

Penguji :

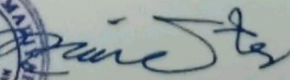
1. Kusuma Estu Werdani, S.K.M., M.Kes (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Noor Alis Setyadi, S.K.M., M.K.M., DrPH (.....)
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Izzatul Arifah, S.K.M., M.P.H (.....)
(Anggota II Dewan Penguji)

Menyetujui,
Kaprodi Kesehatan Masyarakat



Sri Darnoto, S.K.M., M.P.H
NIK. 1015

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Mutalazimah, S.K.M., M.Kes
NIK. 786

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak beneran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 28 Agustus 2020
Penulis



Rosvida Yuni Rahmania

J410160114

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DALAM KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI (KAJIAN LITERATUR)

Abstrak

ASI merupakan sumber energi dan nutrisi terpenting pada bayi. Adanya faktor protektif dan nutrient yang sesuai dalam ASI menjamin status gizi bayi baik sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi. Proses menyusui adalah masa yang krusial bagi ibu pasca melahirkan. Pentingnya dukungan keluarga merupakan salah satu faktor keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Tujuan dari kajian literatur ini adalah untuk mengkaji tentang hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Literatur Review*. Hasil dari kajian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga sangat berpengaruh pada sikap dan perilaku ibu yang akan menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, serta kondisi emosi ibu juga akan mempengaruhi produksi ASI secara tidak langsung. Maka dari itu, pentingnya peran keluarga dalam memberikan dukungan kepada ibu dapat berupa dukungan instrumental, informasi, emosional dan penghargaan.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, ASI Eksklusi

Abstract

Breast milk is the most important source of energy and nutrition for babies. The existence of protective factors and appropriate nutrients in breast milk ensures a good nutritional status of the baby so that it can reduce infant morbidity and mortality. The process of breastfeeding is a crucial period for postpartum mothers. The importance of family support is one of the success factors of exclusive breastfeeding. The purpose of this literature review is to examine the relationship between family support and the success of exclusive breastfeeding. The method used in this research is Literature Review. The results of the studies that have been conducted show that there is a relationship between family support and the success of exclusive breastfeeding. Family support is very influential on the attitudes and behavior of the mother which will determine the success of exclusive breastfeeding, and the emotional condition of the mother will also affect the production of breast milk indirectly. Therefore, the importance of the role of the family in providing support to mothers can be in the form of instrumental support, information, emotion and appreciation.

Keywords : Family Support, Exclusive breastfeeding

1. PENDAHULUAN

Modal dasar pembentukan manusia berkualitas dimulai sejak bayi dalam kandungan disertai dengan pemberian air susu ibu (ASI) sejak usia dini, terutama pemberian ASI eksklusif. Bayi disarankan hanya untuk diberi ASI sejak lahir sampai berusia 6 bulan tanpa makanan pendamping ASI (PASI) (Roesli, 2013). ASI merupakan sumber energi dan nutrisi terpenting pada anak usia 6-23 bulan. ASI memenuhi lebih dari setengah kebutuhan energi pada anak usia 6-12 bulan dan sepertiga dari kebutuhan energi pada anak usia 12-24 bulan. ASI juga merupakan

sumber nutrisi yang penting pada proses penyembuhan ketika anak sakit (Sakti, 2018). Adanya faktor protektif dan nutrient yang sesuai dalam ASI menjamin status gizi bayi baik serta kesakitan dan kematian anak menurun. ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi yang mengandung sel darah putih, protein dan zat kekebalan yang cocok untuk bayi. ASI membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal serta melindungi terhadap penyakit (Kemenkes, 2018).

Berdasarkan data yang dikumpulkan *International Baby Food Action Network* (IBFAN) 2014, Indonesia menduduki peringkat ke tiga terbawah dari 51 negara di dunia yang mengikuti penilaian status kebijakan dan program pemberian makan bayi dan anak (*Infant-Young Child Feeding*). Capaian ASI eksklusif di Indonesia hanya mencapai 38%, hal ini belum mencapai target yang diharapkan sesuai *World Health Organization* (WHO) yaitu 50% (Ikatan Bidan Indonesia, 2018). Secara nasional, cakupan bayi mendapat ASI eksklusif di Indonesia tahun 2018 yaitu sebesar 68,74%. Angka tersebut sudah melampaui target Renstra Kementerian Kesehatan tahun 2018 yaitu 47%. Akan tetapi meskipun sejumlah besar perempuan (96%) menyusui anak mereka, hanya 42% dari bayi yang berusia di bawah 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Pada saat anak-anak mendekati ulang tahunnya yang ke-dua, hanya 55% yang masih diberi ASI

Proses menyusui adalah masa yang krusial bagi ibu pasca melahirkan, terutama bagi ibu yang pertama kali melahirkan. Menurut Rahmayanti (2014), ibu merasakan pentingnya dukungan keluarga selama memberikan ASI eksklusif. Ibu menyatakan bahwa tanpa keluarga tidak mampu merawat bayinya sendiri. Dukungan yang diterima ibu berbentuk dukungan instrumental, informasi, emosional dan penghargaan. Dukungan ini dirasakan bermanfaat bagi ibu diantaranya keberhasilan memberikan ASI eksklusif, masalah dalam memberikan ASI teratasi dan meningkatkan kepercayaan diri.

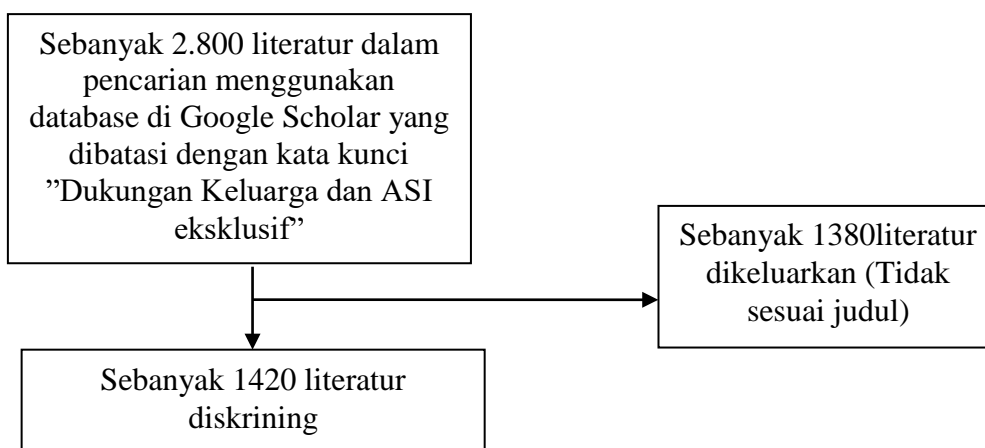
Dukungan yang masih kurang dari keluarga menjadi salah satu penyebab kegagalan ASI eksklusif oleh ibu. Dukungan keluarga berupa pemberian informasi, pemberian instrumen yang mendukung, dukungan emosional (pemberian perhatian dan kasih sayang) serta pemberian penghargaan. Anggota keluarga seperti ibu, nenek, saudara perempuan, bibi dilaporkan sebagai pemberi dukungan yang paling besar bagi ibu (Schrag & Schmidt-tieszen, 2014). Karena masih kurangnya peran keluarga dalam mendukung ibu untuk memberikan ASI eksklusif, maka penulis tertarik untuk

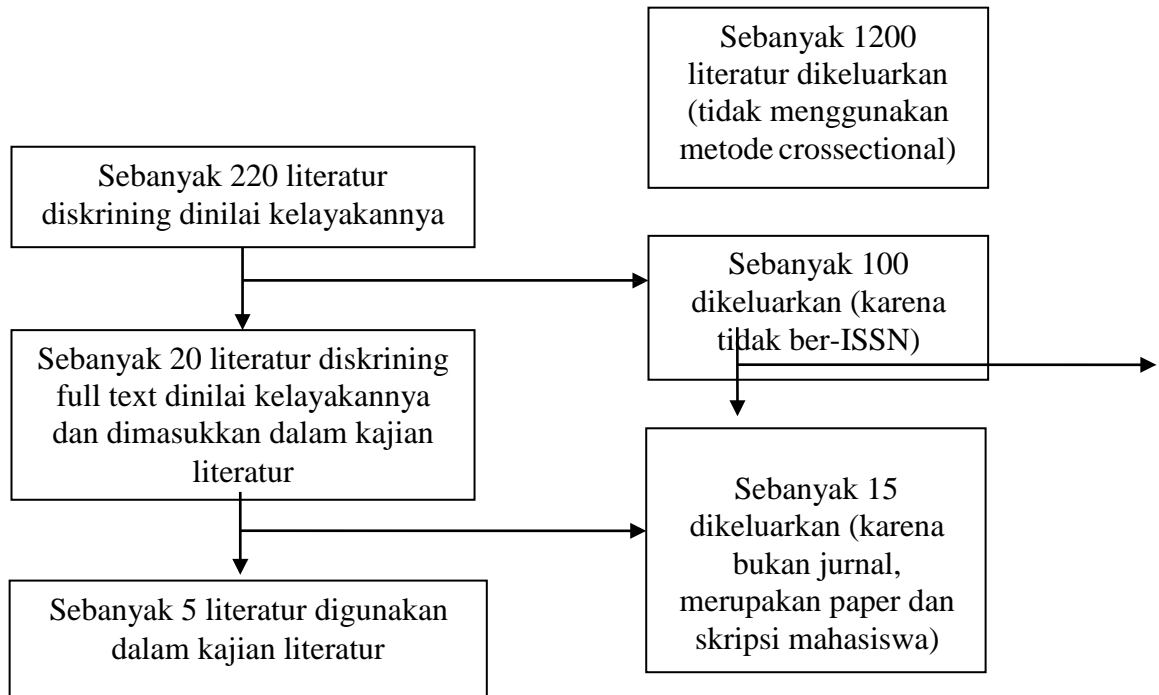
membahas hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

2. METODE

Jenis penelitian ini dengan menggunakan Literature review, yaitu berisi uraian tentang teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari bahan acuan untuk dijadikan landasan kegiatan penelitian (Siregar, 2019). Penelusuran artikel bersumber dari *Google Scholar*. Artikel yang digunakan oleh peneliti merupakan jurnal yang dipublikasikan dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu tahun 2010 sampai tahun 2020, dan didapatkan 5 artikel untuk dilakukan review.

Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran artikel yaitu dukungan keluarga dan ASI eksklusif. Kriteria inklusi variabel terikat dari penelitian yang dilakukan adalah pemberian ASI eksklusif dan variabel bebas dari artikel tersebut yaitu dukungan keluarga. Metode penelitian menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, dengan tujuan untuk mengamati hubungan antara faktor resiko dengan akibat yang terjadi berupa penyakit atau keadaan kesehatan tertentu. Artikel yang dikaji minimal di publikasikan selama 7 tahun terakhir dan artikel tersebut diterbitkan dalam jurnal yang ber-ISSN (International Standard Serial Number atau Standar Internasional Nomor Majalah). Kriteria eksklusi yang digunakan artikel tersebut tidak membahas dukungan keluarga dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Pencarian artikel dilakukan menggunakan *Google Scholar* dan didapatkan sebanyak 2.800 dengan kata kunci dukungan keluarga dan ASI eksklusif. Selanjutnya ditelaah dan dikaji lebih fokus berdasarkan dukungan keluarga dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Skema pemilihan artikel digambarkan dengan alur pemilihan artikel dalam skema 1





Gambar 1. Alur Review Jurnal

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Penelusuran yang dilakukan bersumber dari *Google Scholar* dengan kata kunci dukungan keluarga dan ASI eksklusif. Pada tahap awal pencarian artikel, diperoleh sebanyak 2.800 artikel. Selanjutnya ditelaah dan dikaji lebih fokus berdasarkan dukungan keluarga dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

Hasil Kajian Literatur terhadap Karakteristik Responden

Kajian pertama bertujuan menganalisis karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan, dan pekerjaan dari kelima artikel. Hasil kajian tersebut maka dapat ditampilkan sebagai berikut pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan Responden

Nama Penulis		Karakteristik Responden		
		Usia	Pendidikan	Pekerjaan
Umar,	dkk	Tidak dicantumkan	Tidak dicantumkan	Tidak dicantumkan
(2019)				
Muthoharoh &		<27 th : 19	SD : 9 (20,9%)	Bekerja : 26
Ningsih (2019)		(44,2%)	SMP : 6 (14%)	(60,5%)
		>27 th : (55,8%	SMA : 24	Tidak Bekerja :
			(55,8%)	17 (39,5%)

		PT : 4 (9,3%)	
Hamidah (2018)	<20 th : 12 (31,6%) 20-35 th : 25 (65,8%) >35 th : 1 (2,6%)	SD : 8 (21,1%) SMP : 5 (13,2%) SMA : 24 (63,1%) PT : 1 (2,6%)	Bekerja : 31 (81,6%) PT : 1 (2,6%)
Oktalina, dkk (2015)	<20 th : 1 (1,4%) 20-35 th : 60 (81%) >35 th : 13 (17,5%)	SD : 7 (9,4%) SMP : 26 (35,2%) SMA : 36 (48,6%) PT : 5 (6,8%)	Bekerja : 13 (17,6%) Tidak Bekerja : 61 (82,4%)
Ramadani (2017)	Tidak dicantumkan	SD : 7 (8,2%) SMP : 22 (10,6%) SMA : 96 (46,2%) PT : 73 (35,1%)	IRT : 146 (70,2%) Pedagang : 9 (4,3%) Pegawai Swasta : 8 (3,8%) PNS : 36 (17,3%) Lain-lain : 9 (4,3%)

Hasil analisis karakteristik responden berdasarkan tabel artikel penelitian yang dianalisis menggunakan literature review terdapat tiga jurnal penelitian yang menampilkan usia responden dan dua diantaranya menampilkan usia responden <20 tahun dan maksimal >35 tahun yaitu penelitian Oktalina (2015) dan Hamidah (2016). Penelitian Muthoharoh dan Ningsih (2019) menggunakan karakteristik responden yang berusia <27 tahun dan >27 tahun. Sedangkan penelitian Ramadani (2016) tidak menyebutkan detail usia responden, hanya menguraikan rata-rata responden berusia 30 tahun dengan umur terendah 18 tahun dan tertinggi 42 tahun. Dari kelima jurnal yang telah dianalisis, dapat diketahui untuk karakteristik responden rata-rata dengan pendidikan terakhir SMA, namun terdapat satu jurnal penelitian Umar dkk (2019) yang tidak mencantumkan pendidikan responden. Kemudian pekerjaan responden dari kelima jurnal terdapat empat jurnal yang menampilkan status pekerjaan responden, dan didapatkan yaitu rata-rata tidak bekerja. Penelitian Ramadani (2017) menyebutkan detail pekerjaan responden, sedangkan penelitian Oktalina (2015), Muthoharoh dan Ningsih (2019), dan Hamidah (2018) tidak menyebutkan detail pekerjaan responden.

Perbandingan Metode

Berikut hasil analisis metodologi penelitian meliputi populasi, sampel yang diambil, teknik sampling, uji statistik, dan tempat penelitian.

Tabel 2. Populasi, Sampel, Teknik Sampling, Uji Statistik dan Tempat Penelitian

Nama Penulis	Populasi	Sampel yang diambil	Teknik Sampling	Uji Statistik	Tempat Penelitian
Umar, dkk (2019)	ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan	128	Accidental Sampling	Bivariat (<i>Chi-square</i>)	Puskesmas Wates Kab. Pringsewu
Muthoharoh & Ningsih (2019)	ibu yang mempunyai bayi berumur 7-12 bulan	43	<i>total sampling</i>	Bivariat (<i>chi square</i>)	Desa Payaman
Hamidah (2018)	ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan	38	<i>accidental sampling</i>	Bivariat (<i>chi square</i>)	BPM Gresik
Oktalina dkk, (2015)	ibu peserta KP-ASI yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan	74	<i>purposive sampling</i>	Bivariat (<i>phi correlation</i>)	Puskesmas Megaluh Kabupaten Jombang.
Ramadani, (2017)	ibu yang memiliki bayi berusia >6-12 bulan	208	<i>multistage random sampling</i>	Bivariat (<i>chi square</i>) Multivariat (<i>Regresi Logistik Ganda</i>)	Kota Padang Panjang

Hasil analisis yang telah dilakukan pada kelima artikel, didapatkan populasi yaitu ibu yang sudah mempunyai bayi. Namun artikel Oktalina dkk (2015) mempunyai kriteria khusus yaitu ibu yang merupakan anggota dari Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI). Untuk umur bayi dari setiap ibu hampir semua sama, yaitu berumur 6-12 bulan. Hanya artikel milik Hamidah (2018) yang umur bayinya 0-6 bulan, tidak dijelaskan secara detail mengapa peneliti menggunakan umur bayi 0-6 bulan. Dan artikel milik Muthoharoh & Ningsih (2019) yang umur bayinya 7-12 bulan.

Sampel yang diambil dari kelima artikel memiliki jumlah yang berbeda-beda. Penelitian dengan pendekatan *Cross Sectional* teknik sampling yang tepat digunakan untuk meminimalisir bias yaitu menggunakan teknik sampling *non probability*. Kelompok *non probability* sampling ini dipilih atas dasar suka rela atau karena pertimbangan pribadi dari peneliti bahwa mereka dianggap dapat mewakili dari populasi. Karena beberapa anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, sampai seberapa sebuah sampel dapat mempresentasikan seluruh populasi tidaklah mungkin diketahui (Tarjo, 2019). Pada kelima artikel tersebut menggunakan teknik sampling yang berbeda-beda, terdapat empat artikel yang menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik *Accidental Sampling* pada artikel Umar dkk (2019) serta artikel Hamidah (2018), kemudian pada artikel Muthoharoh & Ningsih (2019) menggunakan *total sampling*, dan pada artikel Oktalina dkk (2015) menggunakan *purposive sampling*. Sedangkan terdapat satu artikel yang menggunakan teknik *probability sampling*, yaitu pada artikel Ramadani (2017) dengan menggunakan *multistage random sampling*. Uji statistik dari kelima artikel, menggunakan analisis bivariat dan multivariat. Semua artikel menggunakan uji statistik bivariat, hanya pada artikel Ramadani (2017) yang menggunakan uji statistik bivariat dan multivariate.

Analisis Hubungan Bivariat

Berikut hasil analisis metodologi penelitian meliputi nama penulis, variabel bebas, ASI eksklusif dan *p value*

Tabel 3. Hasil Analisis Hubungan

Nama Penulis	Variabel Bebas	Pemberian ASI eksklusif		P-Value
		ASI eksklusif	Tidak eksklusif	
Umar dkk (2019)	Dukungan Keluarga			P = 0,03
	Mendukung	30 (62,5%)	18 (37,5%)	
	Tidak mendukung	45 (56,3%)	35 (43,7%)	
Muthoharoh & Ningsih (2019)	Dukungan Keluarga			P = 0,011
	Mendukung	22 (75,9%)	7 (24,1%)	
	Tidak mendukung	5 (35,7%)	9 (64,3%)	
Hamidah (2018)	Dukungan Keluarga			P = 0,000
	Mendukung	11 (64,7%)	6 (35,3%)	
	Tidak mendukung	1 (4,8%)	20 (95,2%)	
Oktalina dkk, (2015)	Dukungan Keluarga			P = 0,011
	Mendukung	30 (76,9%)	9 (23,1%)	
	Tidak mendukung	17 (48,6%)	18 (51,4%)	

Ramadani (2017)	Dukungan Keluarga			
	Mendukung	42 (28,6%)	105 (71,4%)	
	Tidak mendukung	5 (8,2)	56 (91,8%)	P = 0,003

Analisis yang telah dilakukan pada kelima artikel dengan variabel bebas dukungan keluarga, menunjukkan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hal ini dibuktikan dengan hasil *p value* yang telah dicantumkan di setiap artikel. Pada artikel Umar (2019) menunjukkan *p value* sebesar 0,03, artikel Muthoharoh (2019) dan Oktalina (2015) menunjukkan *p value* sebesar 0,011, artikel Hamidah (2018) menunjukkan *p value* sebesar 0,000 dan pada artikel Ramadani (2017) menunjukkan *p value* sebesar 0,003. Dari hasil analisis kelima artikel, menunjukkan bahwa ibu yang mendapatkan dukungan keluarga memiliki peluang lebih besar untuk memberikan ASI eksklusif dibandingkan dengan ibu yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.

3.2 Pembahasan

Kajian Literatur terhadap Karakteristik

Dari kelima artikel yang dianalisis, dapat diketahui karakteristik usia responden yakni usia <20 tahun dan maksimal >35 tahun. Semakin meningkat umur seseorang maka semakin tinggi kematangan dan kekuatan seseorang sehingga cara berfikir dan bekerja seseorang semakin optimal. Hal ini akan menjadikan pengalaman dan kematangan jiwa (Fauziah, 2019). Berdasarkan hasil penelitian Kurniawan (2013) diperoleh hasil usia ibu memiliki hubungan yang bermakna dengan keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Bertambahnya usia ibu ternyata meningkatkan kegagalan dalam pemberian ASI eksklusif.

Rata-rata responden berpendidikan akhir SMA dari kelima artikel penelitian yang dikaji, hanya terdapat satu artikel yang tidak mencantumkan pendidikan responden yaitu milik Umar, dkk (2019). Pendidikan akan membuat seseorang terdorong untuk ingin tahu, untuk mencari pengalaman dan untuk mengorganisasikan pengalaman sehingga informasi yang diterima akan menjadi pengetahuan. Pendidikan yang tinggi membuat seorang ibu lebih dapat berfikir rasional tentang manfaat ASI eksklusif dan pendidikan tinggi lebih mudah untuk terpapar dengan informasi dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah (Ubengku, 2013).

Menurut karakteristik pekerjaan responden dari kelima artikel terdapat empat artikel yang menunjukkan pekerjaan mayoritas tidak bekerja. Pekerjaan bukanlah suatu hal yang dapat menghambat ibu dalam memberikan ASI secara eksklusif,

dalam bekerjapun ibu dapat memberikan ASI secara eksklusif. Misalnya ASI dapat diberikan secara tidak langsung yaitu dapat dilakukan dengan cara memeras atau memompa ASI, lalu menyimpannya untuk kemudian diberikan kepada bayinya (Hamidah, 2018). Salah satu faktor dalam pemberian ASI eksklusif adalah kurangnya fasilitas yang mendukung laktasi di tempat kerja. Pekerjaan umumnya merupakan hal penting dan cenderung menyita waktu serta memerlukan aktivitas. Dengan begitu tempat bekerja mempengaruhi terhadap ibu dalam memberikan ASI eksklusif dimana tempat pekerjaan akan membantu tersedianya tempat bagi ibu untuk memberikan ASI bagi bayinya (Maryunani, 2012).

Kajian Literatur Pada Metode Penelitian

Menurut Hamidah (2016) pada umumnya keluarga di Indonesia menganut tipe paternalistik, dimana ada anggapan bahwa yang lebih tua harus dipatuhi. Keluarga dapat menjadi faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan keyakinan dan nilai kesehatan individu. Dalam hal ini pengaruh keluarga terutama orang tua yang memberikan anjuran agar memberi makanan pendamping ASI pada bayi, maka ibu akan mematuhi anjuran tersebut dengan memberikan makanan pendamping ASI secara dini pada bayinya sesuai keyakinannya yang telah turun-temurun. Akibatnya produksi ASI akan berkurang, bayi menjadi terbiasa dengan pemberian makanan pendamping ASI yang nilai gizinya lebih sedikit dibandingkan dengan ASI sehingga menghambat pertumbuhan dan perkembangan bayi.

Hasil analisis kelima artikel menggunakan populasi ibu yang sudah mempunyai bayi. Usia bayi tiap memiliki usia yang berbeda-beda. Pada artikel Umar dkk (2019), Oktalina dkk (2015) dan Ramadani (2017) melibatkan responden dengan usia bayi 6-12 bulan. Pada artikel Oktalina dkk (2015) menggunakan populasi yang sedikit berbeda, yaitu ibu yang merupakan anggota Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI). KP-ASI merupakan suatu wadah untuk saling bertukar pengalaman, berdiskusi dan saling member dukungan terkait kesehatan ibu dan anak khususnya seputar kehamilan, menyusui dan gizi, dipandu/difasilitasi oleh motivator (Mercy Corps, 2010). Hal ini dinilai kurang efektif, karena tidak semua ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan termasuk dalam anggota KP-ASI. Pada artikel Muthoharoh & Ningsih (2019) melibatkan responden dengan usia bayi 7- 12 bulan. Populasi tersebut sesuai karena menilai ibu yang memiliki bayi dari usia 6 bulan, artinya sudah bisa dinilai apakah ibu menyusui secara eksklusif atau tidak. Sedangkan pada artikel Hamidah (2018) melibatkan responden dengan usia bayi 0-6 bulan. Penggunaan populasi dalam

artikel ini ingin melihat apakah bayi sudah diberikan makanan tambahan sebelum usia 6 bulan.

Teknik sampling yang digunakan dari kelima artikel menggunakan teknik *Accident Sampling*, *Total Sampling*, *Purposive Sampling* dan *Multistage Random Sampling*. Pada artikel Umar dkk (2019) dan Hamidah (2018) menggunakan teknik *Accident Sampling*. Teknik tersebut merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu sesuai sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Pada artikel Muthoharoh & Ningsih (2019) menggunakan teknik *Total Sampling* yaitu sampel yang mewakili jumlah populasi, biasanya digunakan apabila jumlah populasinya relatif kecil (Suryani, 2016). Pada artikel Oktalina dkk (2015) menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik sampling ini dilakukan berdasarkan penilaian peneliti akan pengetahuan calon informan/ responden untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penilaian bahwa informan tersebut mempunyai pengetahuan dilakukan secara subjektif berdasarkan pengamatan peneliti (Sinaga, 2019). Sedangkan pada artikel Ramadani (2017) menggunakan teknik *Multistage Random Sampling*, teknik tersebut merupakan pengambilan sampel yang dilakukan secara acak bertingkat dengan skala wilayah penelitian yang luas (Swarjana, 2016).

Sampel yang telah ditentukan dari setiap artikel memiliki jumlah yang berbeda-beda. Dari kelima artikel, terdapat tiga yang memiliki jumlah sampel <100, yaitu yang pertama pada artikel Muthoharoh & Ningsih (2019), dalam artikel ini tidak dijelaskan alasan hanya menggunakan 43 saja, tetapi dijelaskan cara pengambilan sampelnya dengan menggunakan teknik *total sampling*. Pada artikel Hamidah (2016), dijelaskan bahwa peneliti menekankan pada waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen diukur saat yang sama, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 38 yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Kemudian pada artikel Oktalina (2015) dijelaskan bahwa sampel ditentukan secara purposif dengan kriteria ibu yang mempunyai bayi 6-12 bulan, termasuk anggota KP-ASI, merupakan kelahiran tunggal dan cukup bulan. Dengan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 74 responden, yang selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui wawancara dan menggunakan kuesioner.

Kajian Literatur terhadap Analisis Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian ASI Eksklusif

Hasil analisis kelima artikel menunjukkan ada hubungan antara dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurlinawati (2010) tentang dukungan keluarga terhadap pemberian ASI eksklusif pada bayi di Kota Jambi, dengan hasil bahwa gambaran dukungan keluarga secara umum sebagian menunjukkan tingkat yang kurang baik. Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga baik terdapat pada dukungan instrumental dan dukungan penghargaan. Dukungan instrumental dalam penelitian ini berbentuk materi atau keuangan dalam pemberian ASI eksklusif. Hal ini dapat dilihat dari tersedia sarana dan prasana dalam pemberian ASI eksklusif. Dukungan penghargaan dalam penelitian ini menunjukkan sebagian besar baik. Dukungan penghargaan dalam penelitian ini berupa pujian, dorongan, *reinforcement* positif yang diberikan keluarga atas tindakan ibu dalam pemberian ASI eksklusif (Nurlinawati, 2010).

Pada artikel Muthoharoh & Ningsih (2019), artikel Oktalina dkk (2015), dan artikel Ramadani (2017) menunjukkan bahwa responden cenderung mendapatkan dukungan keluarga. Pada artikel Muthoharoh & Ningsih (2019) responden yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 35,7% dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 64,3%. Pada artikel Oktalina dkk (2015) responden yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 48,6% dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 51,4%. Pada artikel Ramadani (2017) responden yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 8,2% dan yang tidak memberi ASI eksklusif sebanyak 91,8%.

Kemudian pada artikel Umar dkk (2019) dan artikel Hamidah (2016) menunjukkan bahwa responden cenderung tidak mendapatkan dukungan keluarga. Pada artikel Umar dkk (2019) responden yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 56% dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 43,7%. Pada artikel Hamidah (2018) responden yang memberikan ASI eksklusif sebanyak 4,8% dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 95,2%.

Hasil analisis kelima artikel menunjukkan bahwa dukungan keluarga sangat berpengaruh dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh ibu dalam merawat bayi. Dukungan yang dibutuhkan oleh ibu bisa dari suami, orang tua, mertua, saudara atau keluarga yang lain, apabila keluarga tidak mendukung dapat mempengaruhi sikap dan perilaku ibu. Jika keluarga memberi

dukungan kepada ibu, ibu akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan dikarenakan adanya keyakinan maka akan timbul percaya diri, semangat dan niat dalam diri ibu sehingga ibu akan mempunyai keinginan besar untuk mendapatkan suatu hal yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkan, dan begitu juga sebaliknya. Dalam suatu tindakan, ibu yang mempunyai keinginan akan lebih berhasil daripada ibu yang tidak mempunyai keinginan (Hamidah 2016). Keluarga yang memberikan dukungan atau *support* merupakan pencerminan dari fungsi keluarga yang baik. Dukungan keluarga juga tidak dapat dilepaskan dari fungsi perawatan kesehatan keluarga, dimana fungsi ini memegang peranan penting karena bagaimana keluarga dapat mempertahankan dan memelihara kesehatan anggota keluarga supaya tidak sakit dan keluarga menjadi faktor pendukung yang utama. Dukungan keluarga dapat diberikan dalam beberapa bentuk, dukungan informasional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan emosional (Friedman, 2010).

4. PENUTUPAN

4.1 Kesimpulan

Dengan hasil yang telah dibahas mengenai hubungan dukungan keluarga dengan keberhasilan pemberian ASI eksklusif, maka dapat diambil kesimpulan bahwa semua penelitian menyebutkan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif. Tetapi masih banyak ibu yang belum memberikan ASI eksklusif, karena beberapa faktor seperti usia, pendidikan, serta pekerjaan. Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh ibu dalam merawat bayi, karena dapat mempengaruhi sikap dan perilaku ibu saat menyusui. Maka dari itu keluarga sangat diharapkan berperan aktif untuk bisa memberikan dukungan kepada ibu dalam pemberian ASI eksklusif, dukungan yang diberikan dapat berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental maupun dukungan informasional.

DAFTAR PUSTAKA

Friedman. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga; Riset, Teori, dan Praktek*. Jakarta : EGC

- Hamidah, Siti (2018). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI USIA 0-6 BULAN*. Jurnal Midpro Vol.8 No 1
- Ikatan Bidan Indonesia. (2018). *Pekan ASI se-Dunia*. https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20180808002/pekan-asi-se-dunia-world-breastfeeding-week.html. Diakses tanggal 5 Oktober 2019
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2019
- Mercy Corps. (2011). *Panduan Pelatihan Pembina Motivator Kelompok Pendukung Ibu*. Jakarta
- Muthoharoh, Husnul dan Ningsih, Eka Sarofah. (2019). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Usia 7-12 Bulan di Desa Payaman*. Journal for Quality in Women's Health Vol. 2 No. 1
- Nurlinawati, dkk. (2016). *Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Pada Bayi di Kota Jambi*. JMJ, Volume 4, Nomor 1
- Oktalina Ona, dkk. (2015). *HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU ANGGOTA KELOMPOK PENDUKUNG ASI (KP-ASI)*. Media Gizi Indonesia, Vol. 10 No 1
- Rahmayanti, Rini,. Setyowati,. & Afianti, Yati. (2014). *Pengalaman Ibu Remaja Primipara Memperoleh Dukungan Keluarga Dalam Memberikan ASI Eksklusif*. Jurnal Kesehatan Mercusuar, vol.1 (no.1)
- Ramadani, Mery. (2017). *DUKUNGAN KELUARGA SEBAGAI FAKTOR DOMINAN KEBERHASILAN MENYUSUI EKSKLUSI*. Jurnal MKMI, Vol.13 No 1
- Roesli, U. (2013). *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta: Trubus
- Sakti, Eka Satriani. (2018). *Menyusui Sebagai Dasar Kehidupan : Tema Pekan ASI se-Dunia 1-7 Agustus 2018*. Jakarta. Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI
- Schrag, A., & Schmidt-tieszen, A. (2014). *Social support networks of single young mothers*. Journal Child Adolescent Social Work, 31, 315–327. <http://doi.org/10.1007/s10560-013-0324-2>
- Sinaga, Enny Keristiana. (2019). *Statiska : Teori dan Aplikasi Pendidikan*. UNIMED: Yayasan Kita Menulis
- Siregar, Ameilia Zuliyanti,. & Nurlina Harahap. (2019). *Strategi dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah dan Publikasi*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish

- Sugiyono. (2010). *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suryani dan Hendryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi pada Penelitian bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Fajar Interpratama
- Swarjana, I Ketut. (2016). *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish
- Umar, Mareza Yolanda, dkk. (2019). *Dukungan Keluarga dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif*. Jurnal Maternitas UAP Vol 1 Issue 2